

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SISWA KELAS V SD INPRES MANGASA 1  
KECAMATAN RAPPOCINI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**SISWA KELAS V SD INPRES MANGASA 1**

**KECAMATAN RAPPOCINI**



06/09/2022

Sub. Alimma

P/023A/PGSD/220

MUR

i

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NURHIKMA**, NIM **105401109818** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **544** Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H/20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 23 Agustus 2022.


Makassar, 22 Muharram 1444 H  
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Yusse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Babarullah, M.Pd.
4. Penguji  
1. Dr. Andi Sugiyati, M.Pd.  
2. Dr. Muhsin, M.Pd.  
3. Drs. H. Muhammad Syukur Haq, Msi  
4. Musdalifah Syahrir, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 866 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NUR HIKMA**  
NIM : **105401109818**  
Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**


Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.


Makassar, 26 Agustus 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing I,


Pembimbing II,

  
**Dr. Andi Sugiati, M.Pd.**  
NIDN.0018056002

  
**Drs. H. Muhammad. Syukur Haq, Msi**  
NIDN. 0014074701

Diketahui:

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN: 09011007602

Ketua Prodi PGSD

  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 0911068101



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikma  
Nim : 105401109818  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Rappocini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 10000

Nurhikma



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikma

Nim : 105401109818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 08 Juni 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Nurhikma

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN


“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras ,

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan

Tidak ada kemudahan tanpa doa “

“Allah tidak berjanji langit akan selalu biru tetapi

Allah berjanji bersama kesulitan ada kemudahan”.



*Karya ini ku persembahkan untuk Ayahku tercinta "Sofyan" dan ibuku tercinta "Alm.Hasriana" yang telah mencintaiku, menyayangiku, mendoakanku, mendukungku dan terus berusaha memberikan masa depan yang terbaik. Aku berterima kasih kepada Allah SWT karena telah menjadikanku seorang anak dari orang tua yang sangat luar biasa yang menjadi tujuan ku untuk meraih kesuksesan. Karena harapanku adalah bisa selalu membuatmu tersenyum bahagia.*

## ABSTRAK

**NURHIKMA**, 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sugiati , selaku pembimbing I, H. M. Syukur Haq selaku pembimbing II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk Untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini yang berlangsung 07 juni s/d 06 Juli 2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V.B dengan jumlah siswa 16 orang . Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas V dan siswa kelas V.

Hasil penelitian mengenai Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kelas V SD Inpres Mangasa 1 sudah berjalan dengan baik. Sikap yang ditanamkan guru untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik sesuai dengan indikator cinta tanah air yang meliputi cinta tanah air, indonesia bersatu dan melstarikan budaya Indonesia. Serta hambatan dan dukungan dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air yang meliputi secara umum, dalam pembelajaran, pengembangan diri siswa serta budaya sekolah dan dapat disimpulkan bahwa penelitian implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Inpres Mangasa 1 telah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti lakukan .

Kata Kunci : Pendidikan karakter, indikator cinta tanah air, siswa kelas V.B



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat taufik dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini”* dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada sang pemimpin yang patut kita teladani yakni Nabiyullah Muhammad saw, para sahabat dan keluarganya yang patut kita jadikan sebagai uswatun hasanah dalam melaksanakan segala aktivitas demi kesejahteraan dan kemakmuran hidup dunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis sangat berhutang budi dan sepatutnya berterima kasih kepada orangtua tercinta Ayahanda Sofyan, dan Ibunda Alrn. Hasriana, yang ikhlas mendoakan, membimbing, dan selalu mendukung dan memotivasi penulis hingga seperti sekarang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Andi Sugiati, M.Pd, Dosen Pembimbing I, Drs. H. M. Syukur Haq, M.Si., Dosen Pembimbing II. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen dan pegawai dalam

lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, Kepala Sekolah SDI Mangasa 1 dan Surahman, S.Pd guru kelas V, serta para guru dan staf SDI Mangasa 1 Kec. Rappocini yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman terkhususnya girlsugar, nurdesayanun, dan nst yang selama ini memberikan motivasi dan bantuannya kepada penulis. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.



Makassar, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	8
KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Cinta Tanah Air .....	8
2. Pendidikan Karakter .....	13
3. Pendidikan Kewarganegaraan .....	19
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Hasil Penelitian Relevan .....	24
BAB III .....	26
METODE PENELITIAN .....	26

A. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Desain Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV.....</b>	<b>34</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Hambatan dan dukungan.....	45
C. Pembahasan.....	48
<b>BAB V.....</b>	<b>52</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>86</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka fikir ..... 23



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	34
Tabel 4.2 Indikator Indonesia Bersatu .....	36
Tabel 4.3 Indikator Melestariakan Budaya Indonesia .....	36
Tabel 4.4 Indikator Cinta Tanah Air .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I .....	57
LAMPIRAN II .....	61
LAMPIRAN III .....	63
LAMPIRAN IV .....	72



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di tengah-tengah perkembangan dunia yang global dan kompleks, prinsip-prinsip pendidikan untuk mengembangkan etika, nilai dan karakter peserta didik menjadi prinsip yang harus dipegang. Akan tetapi perlu dilakukan dengan cara yang berbeda atau kreatif sehingga mampu menyesuaikan dengan perkembangan kehidupan. Guru harus memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan yang berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik.

Permasalahan yang sering terjadi guru kelas cenderung mengajar dengan cara yang sama untuk hampir semua mata pelajaran, menekankan aspek kognitif (termasuk dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan), dan cenderung dominan. Materi yang diajarkan juga cenderung terbatas pada apa yang ada dalam kurikulum tertulis dan buku teks yang digunakan. Selain itu tidak dipungkiri bahwa pendidikan di masa ini sudah dipengaruhi budaya global. Yang mempengaruhi cara pandang, gaya hidup dan budaya suatu bangsa sehingga terjadi pergeseran nilai-nilai moral budaya bangsa. Untuk itu, pendidikan karakter cinta tanah air sangat diperlukan di lingkungan sekolah untuk mewujudkan generasi penerus yang bangga menjadi warga negara Indonesia dengan budaya yang ada.

Pendidikan adalah perkembangan atau prestasi yang dicapai oleh hasil manusia dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.



Pendidikan merupakan tingkat peningkatan masyarakat dan kebudayaan sebagai satu kesatuan. Usaha pendidikan dilakukan atau diusahakan manusia berdasarkan keyakinan tertentu. Keyakinan ini didasarkan atas suatu pandangan, baik filosofi maupun teoritis (ilmiah).

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidak berdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri (2015 : 17) bahwa, "Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya".

Pendidikan Kewarganegaraan tidak dibatasi oleh ruang lingkup tempat dan waktu. Hanya saja penyampaian Pendidikan Kewarganegaraan itu disesuaikan dengan profesi yang ingin dimiliki oleh peserta didik. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk diri yang berperan dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dilandasi oleh UUD 1945.

Depdiknas (2005 : 34) bahwa : Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan potensi individu warga Negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memenuhi dan mengizinkan untuk

berpartisipasi secara bijaksana dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan mengembangkan potensi individu warga Negara, dengan demikian maka seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan wajib menjadi guru yang berkualitas dan professional, sebab jika guru tidak berkualitas yakin tujuan Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri tidak tercapai.

Depdiknas (2003 : 4) beranggapan maka dalam mata pelajaran Kewarganegaraan seorang siswa bukan saja menerima pelajaran berupa pengetahuan, tetapi pada diri siswa juga harus berkembang sikap, keterampilan dan nilai-nilai. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, maka guru berupaya melalui kualitas pembelajaran yang disekolahnya, upaya ini bisa dicapai jika siswa bersedia belajar. Dalam belajar inilah guru berusaha mengarahkan dan membentuk sikap serta perilaku siswa sebagai mana yang dikehendaki dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Rasa cinta tanah air didefinisikan sebagai rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal tercermin dari perilaku membela, menjaga, melindungi, rela berkorban demi kepentingan bangsa, mencintai dan melestarikan adat atau budaya serta alam dan lingkungan suatu negara. Rasa cinta tanah air perlu ditumbuh kembangkan dalam jiwa setiap individu yang menjadi warga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan nasional bersama tercapai.

Untuk menggalakkan kembali semangat Cinta Tanah Air dan

mewujudkan siswa yang baik dan memiliki peran tersebut maka upaya yang dapat dilakukan guru bisa melalui pendidikan karakter cinta tanah air yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada Sekolah Dasar. Dalam masalah ini peneliti ingin mengetahui apakah di SD Inpres Mangasa 1 sudah atau belum menanamkan sepenuhnya karakter cinta tanah air g dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penanaman rasa cinta tanah air perlu dilakukan agar masyarakat Indonesia khususnya generasi muda sebagai penerus bangsa tidak kehilangan identitas bangsa Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya bimbingan sejak usia dini agar dapat mengarahkan anak untuk memiliki karakter yang baik (Munawar 2010:11).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian yang lebih untuk membentuk pondasi akhlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari, selaras dengan pendapat Rohendi (2016 : 2) bahwa, "Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang"

Atas dasar pemikiran itu, pengembangan pendidikan karakter sangat strategis bagi keberlangsungan dan keunggulan bangsa di masa mendatang. Pengembangan itu harus dilakukan melalui perencanaan yang baik, pendekatan yang sesuai, dan metode belajar serta pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan sifat suatu nilai, pendidikan karakter bangsa adalah usaha bersama sekolah, oleh karenanya harus dilakukan secara bersama oleh semua guru dan pemimpin sekolah, melalui semua mata pelajaran, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya sekolah.

Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan diharapkan dapat menumbuhkan kembali semangat cinta tanah air bagi siswa. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pendidikan Kewarganegaraan) Siswa Kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini". Penelitian ini dilakukan melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berfokus pada identifikasi masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini?
2. Apa hambatan dan dukungan dalam pengimplementasian pendidikan

karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan dan dukungan dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter Cinta Tanah Air.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini
- b. Dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan pendidikan Karakter Cinta Tanah Air di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Cinta Tanah Air

###### a. Pengertian Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan rasa cinta terhadap bangsa dan negaranya sendiri, dengan memiliki rasa cinta tanah air maka akan memiliki jiwa rela berkorban demi bangsa dan negaranya, memiliki rasa menghargai, dan rasa menghormati sesama masyarakat walaupun dengan perbedaan suku, ras dan agama. Rasa cinta tanah air merupakan rasa bangga terhadap bahasa, budaya, adat istiadat yang ada di negara tersebut dengan selalu memelihara dan menjaganya.

Sedangkan rendahnya nilai-nilai cinta tanah air tersebut karena pengaruh negatif budaya barat yang masuk di Indonesia. Nilai-nilai cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini agar sebagai penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Pihak sekolah terutama guru diharapkan dapat mencari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air agar peserta didik memiliki akhlak mulia, sehat, cerdas, keterampilan, perprestasi dan berdaya saing memiliki komitmen untuk memajukan bangsa.

Menurut Suyadi (2013:9) cinta tanah air merupakan rasa dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, dan politik sehingga tidak akan mudah terpengaruh dengan tawaran bangsa lain yang dapat

merugikan bangsa sendiri.

Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik di sekolah adalah karakter cinta tanah air. Mengingat kenyataan yang ada saat ini banyak di kalangan generasi muda yang sudah mulai luntur rasa cinta tanah air. Rendahnya rasa cinta tanah air di tunjukan dengan adanya kenyataan di lapangan bahwa peserta didik yang datang terlambat saat mengikuti upacara, kurangnya penghayatan peserta didik ketika upacara bendera, lagu nasional maupun lagu daerah kurang disukai, sementara peserta didik lebih senang lagu orang dewasa yang belum pantas dimengeti dan dipahami untuk anak seusia mereka. Apabila kondisi ini dibiarkan maka dikhawatirkan peserta didik tidak mengenal bangsa Indonesia dan segala kekayaan budayanya yang dapat berimbas pada kurangnya sikap cinta tanah air pada peserta didik.

#### **b. Indikator Karakter Cinta Tanah Air**

Nurhayati (2013: 7) mengemukakan bahwa indikator dari sikap cinta tanah air adalah:

- a) Menjaga dan melindungi Negara
- b) Sikap rela berkorban dan patriotisme
- c) Indonesia bersatu
- d) Melestarikan budaya Indonesia
- e) Cinta tanah air
- f) Bangga berbangsa Indonesia



g) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

Daryanto (2013: 131) nilai karakter cinta tanah air memiliki dua indikator. Pertama adalah indikator untuk sekolah dan kelas. Kedua adalah indikator untuk mata pelajaran. Indikator sekolah dan kelas adalah penanda yang digunakan oleh kepala sekolah, guru dan personalia sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi sekolah sebagai lembaga pelaksana pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Indikator mata pelajaran menggambarkan perilaku afektif seorang peserta didik berkenaan dengan mata pelajaran tertentu. Indikator dirumuskan dalam bentuk perilaku siswa di kelas dan sekolah yang dapat diamati melalui pengamatan guru ketika seorang siswa melakukan suatu tindakan di sekolah, tanya jawab dengan siswa, jawaban yang diberikan siswa terhadap tugas dan pertanyaan guru, serta tulisan siswa dalam laporan dan pekerjaan rumah. Indikator berfungsi bagi guru sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan apakah perilaku untuk nilai karakter tersebut telah menjadi perilaku yang dimiliki oleh siswa.

**c. Manfaat Cinta Tanah Air**

Menciptakan kedamaian bangsa adalah salah satu manfaat perwujudan rasa cinta tanah air. Sehingga suatu saat nanti, dan saat tumbuh dewasa mereka dapat menghargai betapa pentingnya mencintai tanah air ini, negeri ini, khususnya bagi bangsa dan negara, dan bisa berwarganegara dengan baik, mempunyai rasa cinta yang tinggi terhadap negaranya, dan sekaligus bisa mengharumkan bangsa dan negaranya.

Syariah (2018: 75) manfaat diterapkannya cinta tanah air yaitu kitadapat mengetahui bahwa yang banyaknya keaneka ragaman Negara sendiri, keanekaragam tersebut meliputi bahasa, suku, ras, agama dan budaya. Kemudian rasa saling menghargai antar sesama, bersikap disiplindan bisa menghargai jasa para pahlawan.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air dikaitkan melalui keragaman yang ada di Indonesia menurut Kurniawan (2013 : 27) terdapat beberapa faktor yang perlu dipahami, antara lain adalah:

Sikap Bela Negara untuk Tanah Air Cinta tanah air terbentuk dari adanya rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya dengan melestarikan alam dan lingkungan. Selain itu, menghargai perjuangan para pahlawan, memiliki rasa toleransi antar satu sama lain, menjunjung tinggi bahasa, memakai dan menyukai produk dalam negeri merupakan sikap yang tercermin pada bela negara.

- a) Menghargai Orang Lain (toleransi) sebagai Warga Negara Indonesia. Terbentuknya sikap toleran menjadikan individu memahami setiap perbedaan, sikap saling tolong menolong antar sesame umat yang tidak membedakan suku, agama, budaya maupun

ras, dan adanya rasa saling menghormati serta menghargai antar sesama umat manusia. Aspek toleransi dimaksudkan untuk banyaknya siswa yang kurang terbuka pada berbagai macam latar belakang orang lain disekitarnya.

b) Taat pada Norma dan Peraturan Dalam kehidupan sehari-hari taat pada peraturan dan norma harus diimbangi dengan sikap individu itu sendiri. Tidak hanya peraturan dan norma Negara saja, tetapi sebagai peserta didik taat pada peraturan dan norma yang ada di lingkungan dia beradab baik keluarga, sekolah, maupun masyarakat harus dipatuhi. Individu harus menyadari dan tahu tujuan peraturan dan norma dibuat.

c) Cara Meningkatkan Cinta Tanah Air

Wisnami (2018 : 4) Cinta tanah air perlu di tumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap seseorang sejak dini untuk menjadi warga Negara yang baik dalam menjalankan tujuan hidup bersama agar tercapai. Mengingat akan pentingnya rasa cinta tanah air sudah semestinya di lingkungan sekolah ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa peserta didik melalui

a) Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar Nasional

b) Memajang foto pahlawan nasional di kelas

c) Mengenalkan aneka kebudayaan bangsa dan budaya masyarakat setempat

- d) Mengenalkan pakaian adat pada hari –hari besar nasional
- e) Upacara bendera setiap hari senin dan menghormati bendera merah putih.
- f) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan khidmad.
- g) Mengucapkan pancasila

## 2. Pendidikan Karakter

### a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pengertian karakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, berwatak. (Sofan Amri, 2011: 3) Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “Character”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. (Suebandi, 2011:19). Karakter sering disebutkan dengan tabiat atau perangai (Abdul Majid, 2012:12).

Pendidikan karakter merupakan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter yang baik berdasarkan kebajikan-kebajikan individu maupun masyarakat. Nilai kebajikan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya sudah disepakati baik secara tertulis maupun tidak tertulis Saptono (2011: 23)

Terdapat dua pengertian dari pendidikan karakter, yang pertama, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-

nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Kedua, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai sistem penanaman nilai – nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

Jadi, penanaman karakter kepada siswa mengandung makna bahwa tidak hanya siswa yang dilibatkan, tetapi sekaligus para guru, kepala sekolah, dan tenaga non-kependidikan di sekolah serta orang tua siswa harus terlibat dalam pendidikan karakter. Saman, M dan Hariyanto (2011 : 46 ).

Dilihat dari berbagai pengertian ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang terencana dan terarah melalui lingkungan pembelajaran untuk tumbuh kembangnya seluruh potensi manusia yang memiliki watak kepribadian baik, bermoral, dan berakhlak.

#### **b. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud

dalam perilaku sehari-hari.

Menurut Mulyasa (2013: 9) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standart kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai – nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari – hari.

Menurut Dharma Kesuma (2011 : 6) Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Maka dari itu dari pendapat beberapa ahli mengenai tujuan pendidikan karakter dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik diperlukan cara yang baik dalam membangun karakter seorang anak.

### c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Nadilla, 2015:437) ada 18 nilai karakter yang harus dikembangkan disetiap jenjang

dan satuan pendidikan di Indonesia.

Nilai-nilai tersebut yaitu: (1) Religius, yakni sikap ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, seperti sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan; (2) Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya; (3) Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut; (4) Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku; (5) Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya; (6) Kreatif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya; (7) Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal tersebut bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan

tugas dan tanggung jawab kepada orang lain; (8) Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain; (9) Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam; (10) Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan; (11) Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri; (12) Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi; (13) Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik; (14) Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu; (15) Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya; (16) Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar; (17) Peduli sosial, yakni sikap dan



perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya; dan (18) Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

#### **d. Pentingnya Pendidikan Karakter**

Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 mengawali berdirinya Negara Indonesia, para pendiri bangsa menyadari ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi Indonesia. Pertama, mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat. Kedua, membangun bangsa, dan yang ketiga adalah membangun karakter. Pada upaya pengembangannya mendirikan negara lebih cepat jika dibandingkan upaya membangun bangsa dan membangun karakter. Kedua hal terakhir itu terbukti harus diupayakan terus menerus, tidak boleh putus sepanjang sejarah kehidupan kebangsaan Indonesia (Muchlas Samani, 2011: 1).

Sekolah adalah tempat yang strategis untuk pendidikan karakter karena anak-anak dari semua lapisan akan mengenyam pendidikan di sekolah. Selain itu, anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkannya di sekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya. Berkaitan dengan hal ini, Masnur Muslich (2011: 36) menyatakan bahwa sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati, dan rasa).

Padaahal, pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan.

Pendidikan karakter di sekolah menjadi sangat penting dan diharapkan dapat menjadi titik terang dalam perbaikan kualitas sumber daya manusia sehingga lahir generasi berkarakter yang menghormati nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

### 3. Pendidikan Kewarganegaraan

Belajar merupakan usaha aktif seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku akibat adanya rangsangan dari luar yang berupa pengamatan atau informasi. Para ahli psikologi kognitif berpendapat bahwa pengetahuan adalah akibat dari konstruksi kognitif dari suatu kenyataan yang terjadi melalui serangkaian aktifitas seseorang.

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Pembelajaran dalam arti luas adalah upaya guru untuk membantu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2005 : 29).

Pembelajaran adalah sebuah sistem yang mana di dalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran yang saling berhubungan dan membentuk satu-kesatuan. Pembelajaran mempunyai beberapa komponen yaitu : tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut Nurani (dalam Ruminiati, 2007 : 1-14) konsep pembelajaran

adalah sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran.

Latar belakang siswa yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan orang tua siswa perlu diketahui oleh guru, khususnya guru yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar adalah untuk menjadikan warga negara yang baik, yaitu warga Negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

#### **a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter (character building) bangsa Indonesia yang antara lain : (a) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, akif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa; dan (c) mengembangkan kultur

demokrasi yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

#### **b. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Pendidikan Kewarganegaraan (Citizenship) merupakan mata pelajaran yang lebih focus pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, bahasa, usia, sosio-kultural, serta suku bangsa yang menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945 (Kurikulum Berbasis Kompetensi, 2004). Pendidikan Kewarganegaraan pernah mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, dimulai dari Civic Education, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan juga Kewarganegaraan, sampai yang berakhir di kurikulum 2004 namanya berubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan biasa juga diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan serta melestarikan nilai luhur juga moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan bisa diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat didalam kehidupan berbangsa dan juga bernegara.

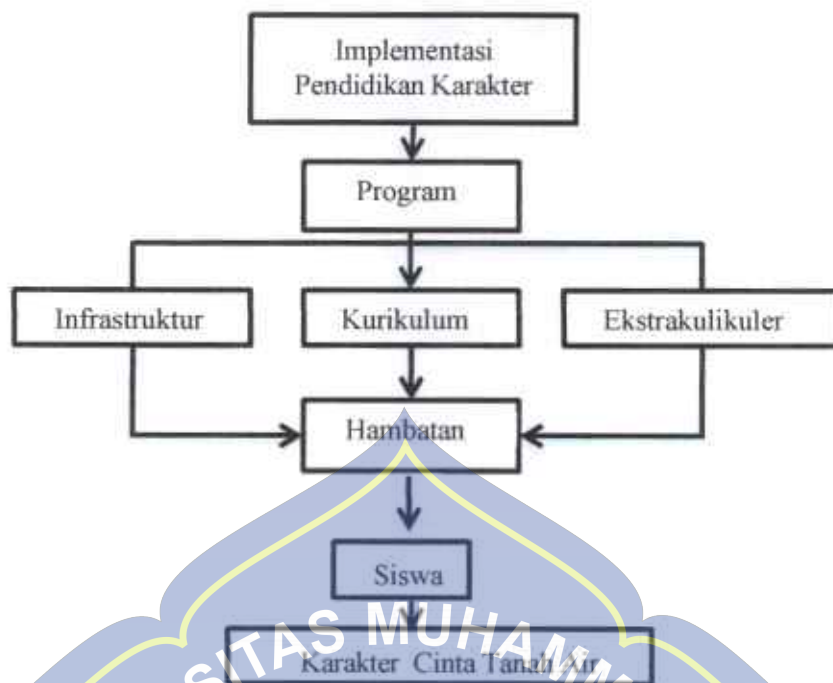
Pendidikan Kewarganegaraan berlandaskan pada Pancasila serta UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, cepat tanggap pada tuntutan perubahan zaman, dan Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 dan juga Pedoman Khusus Pengembangan Silabus serta

Penilaian Mata Pelajaran Kewarganegaraan yang diterbitkan Deperteman Jenderal Pendidikan Dasar Menengan dan Direktorat Pendidikan Umum.

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreaktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan sekolah perlu dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dan berkehidupan yang demokratis untuk membangun kehidupan demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan SD merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanakan oleh pancasila dan UUD 1945.

#### **B. Kerangka Fikir**

Sekolah dasar merupakan lembaga formal yang menjadi peletak dasar pendidikan untuk jenjang sekolah diatasnya.. Melalui pendidikan disekolah dasar diharapkan akan menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Jika melihat pada tujuan pendidikan nasional diatas, maka manusia yang berkualitas tidak hanya terbatas pada tataran kognitif. Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :



Gambar 2.1

Keterangan:

- 1) Implementasi Pendidikan karakter melalui program-program sekolah
- 2) Program sekolah dibagi menjadi 3 macam
  - a) Infrastruktur adalah sarana prasarana yang disediakan sekolah guna menunjang terwujudnya pendidikan karakter cinta tanah air.
  - b) Kurikulum merupakan program dari pemerintah yang berisi materi- materi pelajaran dalam bentuk tema dan sub tema untu dikembangkan dan diajarkan kepada siswa.
  - c) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar sekolah yang berguna untuk mengasah bakat siswa dan mengembangkan

potensi siswa.

- 1) Hambatan dan dukungan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air di sekolah
- 2) Siswa diberikan treatment dengan menggunakan program dari sekolah.
- 3) Setelah mendapat treatment dari sekolah diharapkan dapat meningkatnya rasa cinta tanah air melalui pendidikan karakter cinta tanah air.

### **C. Hasil Penelitian yang Relevan**

Terdapat hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan karakter cinta tanah air maka dari itu penelitian yang relevan bertujuan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah yang telah dibuat. Pada dasarnya suatu penelitian tidak beranjak dari awal namun sebelumnya telah lahir penelitian-penelitian yang sejenis yang mendasari penelitian setelahnya. Oleh karena itu perlu sekali meninjau atau mengkaji penelitian sebelumnya, peneliti sudah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang relevan dalam bentuk skripsi, Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Widayani (2016) dengan judul "Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015" menjelaskan bahwa guru memiliki cara masing-masing dalam menanamkan nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang. Nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 ditanamkan melalui program pengembangan diri, mata pelajaran, dan

budaya sekolah.

Kedua, penelitian Fajar Kawentar (2014) yang berjudul “Pelaksanaan Penanaman Nilai Nasionalisme Di SD Negeri II Klaten”, penelitian yang dilakukan oleh Fajar merupakan penelitian kualitatif yang bersubjek pada sebuah sekolah dasar, penelitian ini meneliti nilai nasionalisme yang diliat dari berbagai sisi yaitu dalam pembelajaran, luar pembelajaran dan juga meneliti hambatan apa saja dalam penanaman nilai nasionalisme di SD Negeri II Klaten.

Hubungan penelitian ini dengan kedua penelitian di atas adalah sama -sama meneliti tentang karakter cinta tanah air atau nasionalisme pada anak usia dini atau pada jenjang pendidikan dasar. Penelitian oleh Fajar Kawentar lebih fokus pada karakter cinta tanah air atau nasionalisme pada pendidikan dasar secara umum dan menyeluruh, sementara peneliti cenderung meneliti karakter cinta tanah air secara lebih spesifik melalui program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dasar pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendapat dari Sugiyono (2011: 15) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, Nazir (2011: 186) penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kela pada peristiwa sekarang". Berdasarkan jenis penelitian tersebut peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena di lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenar – benarnya terjadi dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata – kata. Peneliti juga tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan – perlakuan tertentu terhadap

objek penelitian untuk menemukan prinsip– prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumenter.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini di adakan di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 07 Juni – 06 Juli 2022.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Hadi (2010 : 182) menyatakan bahwa “seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki disebut populasi, populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Kelas I A	11	14	25
2	Kelas I B	12	10	22

3	Kelas II A	11	15	26
4	Kelas II B	12	12	24
5	Kelas III A	6	17	23
6	Kelas III B	13	11	24
7	Kelas IV A	14	10	24
8	Kelas IV B	11	20	31
9	Kelas V A	11	10	21
10	Kelas V B	6	10	16
11	Kelas VI A	8	25	33
12	Kelas VI B	15	19	34
★ TOTAL		130	173	★ 303

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Surakhmad (2011) bahwa cara penentuan jumlah sampel, ditentukan dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah sebuah cara untuk menentukan besarnya jumlah sampel dari sebuah populasi penelitian.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan di acak. Artinya menentukan

informan sesuai dengan criteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian (Burhan, 2007:107).

Pada penelitian tentang Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan , Peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai sampel yaitu terfokus pada kelas V.B.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	SR	46	L	Wali Kelas 5
2.	AR	11	P	Murid
3.	AM	11	P	Murid
4.	AF	11	L	Murid
5.	HI	11	P	Murid
6.	AA	11	L	Murid
7.	MA	11	L	Murid
8.	MB	11	L	Murid
9.	FA	10	L	Murid
10	MF	11	L	Murid
11.	SR	11	L	Murid
12.	MH	11	L	Murid

13.	MJ	11	L	Murid
14	NF	10	P	Murid
15.	NA	11	P	Murid
16.	NR	11	P	Murid
17.	SM	11	P	Murid
<b>Jumlah Sampel : 17 Orang</b>				

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dimana permasalahan ini termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu permasalahan tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat dan tuntas, permasalahan yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Disini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat (Sutedi, 2012: 61).

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi

data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013: 307). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah

### 1. observasi

Menurut Burhan (2007: 115) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

Menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide atau panduan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dipakai untuk menggali data pendidikan cinta tanah air yang meliputi indonesia bersatu, melestarikan budaya indonesia dan cinta tanah air.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah alat yang dipakai untuk menggali data tentang penerapan cinta tanah air dengan narasumber wali kelas V dan siswa kelas V.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang dipakai untuk menggali data tentang data siswa melalui catatan yang ada disekolah.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model Huberman & Miles. Huberman & Miles (Muhammad Idrus, 2009: 147-148) mengajukan model analisis data dalam penelitian kualitatif, dikenal sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga halutama, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yangjalin – menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yangsejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

## 1. Reduksi Data

Sugiyono (2009: 247) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, untuk dicari tema dan polanya sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kepala sekolah, guru dan siswa.

## 2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, proses selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Adapun penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif, tabel, grafik, diagram, atau matriks. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan. Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk deskriptif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 Juni 2022 – 06 Juli 2022 yaitu sebagai berikut :

##### 1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	SR	46	L	Wali Kelas 5
2.	AR	11	P	Murid
3.	AM	11	L	Murid
4.	AF	11	L	Murid
5.	HI	11	P	Murid
6.	AA	11	L	Murid
7.	MA	11	L	Murid

8.	MB	11	L	Murid
9.	FA	10	L	Murid
10.	MF	11	L	Murid
11.	SR	11	L	Murid
12.	MH	11	L	Murid
13.	MJ	11	L	Murid
14.	NF	10	P	Murid
15.	NA	11	P	Murid
16.	NR	11	P	Murid
17.	SM	11	P	Murid
<b>Jumlah Responden : 17 Orang</b>				

## 2. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDI Mangasa 1 didapatkan data bahwa indikator (Indonesia Bersatu) (Melestarikan budaya), (Indonesia Cinta Tanah Air) Berdasarkan dari itu peneliti mendapatkan hasil observasi sebagai berikut :

### 1. Indonesia Bersatu

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada 16 responden menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

Indikator Karakter Cinta Tanah Air		
Indonesia Bersatu	Ya	Tidak
a. Tidak pilih kasih kepada teman	12	4
b. Gotong royong membersihkan ruangan kelas setiap akhir pekan	16	0
c. Saling membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru	8	8
d. Menyapa teman dan guru ketika berada di sekolah	16	0
e. Menjenguk teman yang sakit	10	6

Berdasarkan tabel tersebut diatas hasil observasi mengenai indonesia bersatu dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mengatakan ya pada komponen gotong royong membersihkan ruangan kelas setiap akhir pekan dan menyapa teman dan guru ketika berada di sekolah merupakan hal yang semua siswa telah lakukan pada indikator indonesia bersatu.

Tabel 4.3

Indikator Karakter Cinta Tanah Air		
Melestarikan Budaya Indonesia	Ya	Tidak
a. Mengikuti dan mempelajari tari melalui ekstrakurikuler seni tari disekolah	10	6
b. Menerima keberagaman Suku, Bangsa dan budaya di sekolah	16	0

Berdasarkan tabel tersebut diatas hasil observasi mengenai melestarikan budaya Indonesia dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mengatakan ya adalah 16 orang siswa pada komponen menerima keberagaman suku, bangsa dan budaya disekolah seperti tidak membedakan teman dan mengikuti peraturan yang ditetapkan disekolah.

Tabel 4.4

Indikator Karakter Cinta Tanah Air		
Cinta tanah air	Ya	Tidak
a. Tidak membuang sampah sembarangan	16	0
b. Mengikuti upacara bendera dengan khidmat	10	6
c. Mematuhi peraturan sekolah	10	6
d. Belajar dengan baik demi mencapai cita-cita	16	0
e. Saling menghormati guru	14	2

Berdasarkan tabel tersebut diatas hasil observasi mengenai cinta tanah air dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mengatakan ya pada komponen tidak membuang sampah sembarangan yaitu sebanyak 16 orang siswa dan komponen belajar dengan baik demi mencapai cita-cita semua siswa dikela v mengatakan ya dengan komponen tersebut.

### 3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDI Mangasa 1 Kecamatan Rappocini didapatkan data bahwa implementasi pendidikan karakter cinta tanah air terbagi atas 4 komponen yaitu umum, dalam pembelajaran, pengembangan diri siswa dan budaya

sekolah. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus observasi dan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

**a. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Secara Umum**

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari sejauh mana guru dan murid ketahui tentang pendidikan karakter cinta tanah air, penanaman pendidikan cinta tanah air secara umum di SDI Mangasa 1 Kecamatan Rappocini dan bagaimana dampak atau manfaat dari pendidikan karakter cinta tanah air yang diterapkan di sekolah.

Mengapa perlu dibangkitkan jiwa cinta tanah air peserta didik?

Cinta tanah air merupakan suatu karakteristik yang melambangkan kekuatan suatu Negara, pemeliharaan rasa hormat terhadap pahlawan yang berjuang memerdekakan Negara. Jadi pentingnya menerapkan jiwa cinta tanah air pada peserta didik itu penting, tanpa adanya jiwa cinta tanah air kekuatan suatu Negara akan lemah, dan mudah dihancurkan. Melalui cinta tanah air peserta didik bisa lebih memajukan suatu negara menjadi bangsa yang damai, bangsa yang aman dan sejahtera.

Narasumber SR mengatakan bahwa :

“ Pendidikan karakter cinta tanah air adalah suatu pendidikan dimana kita mampu meneladani para tokoh pahlawan indonesia dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah, dan menurut saya penanaman pendidikan karakter secara umum di sekolah ini sudah menerapkan pendidikan cinta tanah air, dimana kita bisa melihat ketika warga sekolah disiplin, taat dalam mengikuti aturan sekolah bahkan, itu semua membawa banyak manfaat

dan menjadikan generasi penerus bangsa menjadi lebih baik kedepannya ". (waw.17 juni 2022)

Sejalan dengan beberapa pendapat narasumber SR, narasumber MA mengungkapkan bahwa :

" Menurut saya pendidikan karakter cinta tanah air adalah sikap mematuhi segala aturan yang telah ditentukan seperti, mengikuti upacara bendera pada hari senin disekolah, menyanyikan lagu indonesia raya dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah terkhusus lingkungan didalam kelas ". (waw.18 Juni 2022)

Manfaat diterapkannya cinta tanah air yaitu kita dapat mengetahui bahwa yang banyaknya keanekaragaman Negara sendiri, keanekaragam tersebut meliputi bahasa, suku, ras, agama dan budaya. Kemudian rasa saling menghargai antar sesama, bersikap disiplin dan bisa menghargai jasa para pahlawan. Nilai karakter cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Sikap nasionalis ditunjukkan melalui sikap apresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, dan berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.

Maka dari itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber, yang

dikatakan oleh narasumber tentang pendidikan karakter cinta tanah air sangatlah sejalan dengan apa yang telah dilakukan di lingkungan sekolah dan berdasarkan pengetahuannya sendiri.

Sesuai hasil observasi dan wawancara diambil kesimpulan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air secara umum di SDI Mangasa 1 secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat yang jauh lebih baik dimasa sekarang dan yang akan datang.

#### **b. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran pengimplementasian pendidikan cinta tanah air telah menerapkan kurikulum di semua kelas, dan memfokuskan 3 pokok tahapan untuk menunjang pendidikan karakter cinta tanah air antara lain perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

##### **a). Tahapan perencanaan dalam pembelajaran**

Peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi serta dokumentasi untuk memperoleh data dalam perencanaan pembelajaran pendidikan karakter cinta tanah air pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Menurut SR perencanaan pembelajaran sudah terencana dengan baik. Narasumber SR mengatakan :

“ Perencanaan pembelajaran menurut saya sudah terencana dengan baik, karena sebelum memulai pembelajaran, kita menyusun beberapa modul atau menyiapkan bahan ajar yang

mampu membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran". (waw. 17 Juni 2022)

Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti, pendapat yang telah dikemukakan oleh narasumber SR sejalan. Maka dari itu peneliti mendapatkan hasil bahwa perencanaan pembelajaran sudah tersusun dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran.

#### b) Tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik, hal tersebut dikemukakan juga oleh narasumber SR yang mengatakan:

"Pada tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran sejauh ini sudah terlaksana, dimana pada tahap ini guru mampu melakukan interaksi belajar mengajar melalui berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran, pemanfaatan media dan tentunya dengan tambahan pemahaman/penguasaan teori pendidikan". (Waw. 17 Juli 2022)

Sejalan dengan pendapat SR tentang tahapan pelaksanaan dalam pembelajaran, AR mengemukakan bahwa

"Proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru sangat menarik dengan berbagai macam metode sehingga kami mampu memahami setiap materi yang dijelaskan atau disampaikan oleh guru, dan dengan adanya sebuah media pembelajaran memudahkan siswa untuk lebih memahami tentang materi yang disampaikan" (Waw. 18 Juli 2022)



Maka dari itu dapat disimpulkan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi tahap pelaksanaan dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan semestinya.

c) Tahapan Penilaian dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tahapan penilaian dalam pembelajaran, sudah terstruktur dan terlaksana. Ditunjang oleh pernyataan narasumber SR yang menyatakan bahwa :

“ Tahapan penilaian merupakan tahapan terakhir dalam pembelajaran dimana kita mampu memberikan suatu nilai akhir kepada peserta didik sesuai dengan pencapaiannya dan bagaimana cara pengaplikasiannya di lingkungan kelas atau sekolah ” (Waw. 17 Juni 2022)

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh SR, narasumber AF juga mengemukakan bahwa :

“ Tahapan akhir penilaian dalam pembelajaran, dimana kita mampu memahami apa pesan yang bisa kita ambil dari suatu materi yang diajarkan dan kita bisa menerapkan pesan tersebut di kehidupan ” (waw. 18 Juni 2022)

**c. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pengembangan Diri Siswa**

Peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang cara pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pengembangan diri siswa, maka dari itu peneliti memperoleh hasil data bahwa di SDI Mangasa 1 selalu menerapkan kegiatan-kegiatan

rutin yang berkaitan dengan pendidikan karakter cinta tanah air seperti upacara bendera, menekankan siswa agar bisa disiplin, serta memberi teladan yang baik untuk membelajarkan siswa.

Hal ini terbukti dengan pelaksanaan upacara rutin setiap Hari Senin atau Peringatan Hari besar Nasional. Yaumi (2014 : 10) menyatakan bahwa “semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi juga merupakan semangat kebangsaan”. Elfindri (2009 : 149) menyatakan bahwa rasa kebangsaan yang berisi: cinta bangsa (dan tanah air), ingin membela bangsa, ingin memajukan bangsa, ingin memandu bangsa ke jalan yang tepat dengan yang paling kuat adalah berani berkorban (harta dan jiwa) demi membela negara.

Hal tersebut seiring dengan pernyataan narasumber SR yang mengatakan bahwa :

“Selain upacara bendera, kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah mengenai pendidikan karakter cinta tanah air yaitu dengan mengajarkan siswa tentang kedisiplinan seperti pada saat upacara bendera berlangsung, guru kiranya langsung turun tangan untuk menegur siswa yang masih cerita pada saat upacara, bukan hanya itu saja tetapi guru juga memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat datang kesekolah. Maka dari itu untuk memberikan contoh teladan kepada siswa, kami sebagai pendidik mampu memberikan conoth yang baik kepada siswa yang dimulai dari kedatangan kesekolah dengan tepat waktu”.

Pernyataan narasumber SR sejalan dengan hasil observasi mengenai salah satu indikator dari sikap cinta tanah air menurut Nurhayati (2013 :7) tentang cinta tanah air yang dimana terdapat komponen mematuhi peraturan yang ada disekolah dan mengikuti segala kegiatan yang dilakukan disekolah dengan baik dan khidmat seperti salah satunya kegiatan upacara bendera.

**d) Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air pada budaya sekolah**

Peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang cara pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air khususnya pada budaya sekolah , maka dari itu peneliti memperoleh hasil data bahwa di SDI Mangasa I mempunyai beberapa ekstrakurikuler yang mencerminkan tentang pendidikan cinta tanah air. Berdasarkan hasil tersebut ditunjang oleh pernyataan narasumber SR yang menyatakan bahwa

“ Pendidikan karakter cinta tanah air pada budaya sekolah khususnya disekolah SDI Mangasa I , pihak sekolah menyediakan suatu wadah atau sebuah organisasi tepatnya yaitu ekstrakurikuler seperti Pramuka, drumband, paskibraka, seni tari. Maka dari itu setelah pihak sekolah mewedahi kegiatan tersebut siswa diarahkan untuk memilih salah satu ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat masing-masing” . (Waw.17 Juni 2022)

Sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh narasumber SR , narasumber HI juga mengatakan bahwa :

“ Ekstrakurikuler yang ada disekolah yaitu paskibra, pramuka, seni tari dan drumband, dan diantara ke empat itu saya memilih untuk masuk atau mengikut ekstrakurikuler seni tari karena melalui seni tari saya mampu menambah wawasan mengenai macam budaya dan kesenian yang ada didaerah kita maupun didaerah orang lain”. (Waw. 18 Juni 2022)

Sejalan dengan kedua pernyataan narasumber tentang pendidikan karakter cinta tanah air melalui budaya sekolah, maka indikator observasi yang sesuai adalah tentang melestarikan budaya indonesia melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diwadahi oleh pihak sekolah, agar siswa mampu untuk memilih minat dan bakat masing masing dan mampu untuk menjadikan ekstrakurikuler tersebut bukan hanya sebagai wadah untuk mensalurkan minat dan bakatnya tetapi sebagai tempat untuk belajar suatu karakter cinta tanah air, seperti pada ekstrakurikuler pramuka dan paskibra, siswa diajar untuk bisa disiplin, bekerja sama dan tidak membeda bedakan teman.

## **B. Hambatan dan Dukungan Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air**

Hambatan dalam implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan peserta didik kelas V SD Inpres Mangasa 1 terbagi atas 3 komponen yaitu sebagai berikut :

### **a. Hambatan dan Dukungan Kompetensi**

Menurut hasil wawancara dengan narasumber SR tentang program dan kurikulum yang diterapkan di sekolah SDI Mangasa 1 tentang

keterkaitannya dengan pendidikan karakter cinta tanah air mengemukakan bahwa :

“ Untuk kurikulum 2013 di SDI Mangasa 1 telah diterapkan oleh semua guru, maka dari itu dalam mengintegrasikan karakter cinta tanah air tidak ada kesulitan didalamnya sebab guru telah mampu untuk memberikan sebuah penjelasan kepada siswa agar bisa lebih disiplin dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai cinta tanah air yang disampaikan guru yang diterapkan di dalam kelas, maupun diluar kelas”. (Waw. 17 Juni 2022)

Sesuai dengan pendapat narasumber SR, narasumber HI juga mengemukakan tentang hambatan dan dukungan kompetensi bahwa :

“Dalam proses mengajar guru telah menyampaikan materi dengan jelas dan ditunjang juga dengan media yang telah dibuat khususnya dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan tentang pendidikan cinta tanah air”. ( Waw. 18 Juni 2022)

Maka dari pernyataan narasumber dan hasil observasi tentang hambatan dan dukungan kompetensi telah terpenuhi dengan baik sehingga dalam sebuah kompetensi pembelajaran di SDI Mangasa 1 mampu membuat siswa memahami tentang pendidikan cinta tanah air yang diterapkan disekolah.

#### b. Hambatan dan Dukungan Kurikulum

Menurut hasil wawancara dan observasi, hambatan yang ada dalam kurikulum itu sejauh ini tidak ada, tetapi dukungan kurikulum sangatlah baik, ditunjang dari hasil wawancara dengan narasumber SR yang mengemukakan bahwa :

“ Sejahter ini hambatan dalam pengimplementasian penanaman karakter siswa tidak ada kesulitan, karena siswa kelas V dibawah pengawasan oleh guru yang berada disekolah, maka dari itu untuk hambatan didalam kurikulum sejauh ini tidak ada, tetapi untuk

dukungan sangat baik terkhususnya dari pihak sekolah “ (Waw.18 Juli 2022)

Sesuai dengan pendapat narasumber SR maka peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam kurikulum tidak terdapat hambatan tetapi adanya dukungan dari berbagai pihak sekolah yang mempermudah penerapan cinta tanah air di SDI Mangasa 1 .

### c. Hambatan dan Dukungan Sarana dan Prasarana

Untuk hambatan dan dukungan pada sarana dan prasarana, hambatannya hanyalah sarana didalam setiap kelas ternyata setelah peneliti observasi masih ada kelas yang sarana penunjang nilai-nilai cinta tanah airnya masih kurang seperti pada dinding kelas yang masih kosong belum adanya foto-foto pahlawan. Dan sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber SR yang mengemukakan bahwa :

“ iya benar, masih ada ruangan kelas yang belum memasang media penunjang nilai-nilai cinta tanah air” (Waw.18 Juli 2022)

Sedangkan untuk hasil observasi dan wawancara dukungan sarana dan prasarana penunjang nilai-nilai cinta tanah air sudah terpenuhi dengan baik, seperti adanya buku-buku tentang sejarah kemerdekaan dan adanya peralatan untuk ekstrakurikuler yang bertujuan menumbuhkan karakter cinta tanah air siswa. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh AR bahwa :

“ Di sekolah ini kita difasilitasi berbagai buku-buku bacaan dan alat-alat yang lengkap dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pada ekstrakurikuler seni tari yang menyediakan baju adat dan alat tari “ (Waw.18 Juni 2022)

Maka dari itu untuk hambatan dan dukungan sarana prasarana hanya perlu pembenahan atau pendalaman secukupnya untuk menjadikan semua sarana yang ada di SDI Mangasa 1 menjadi lebih lengkap sebagai penunjang rasa cinta tanah air.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDI Mangasa 1 Kecamatan Rappocini, peneliti mendapatkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 juni – 06 juli 2022 yang dilakukan di SDI Mangasa 1 Kecamatan Rappocini dan peneliti telah menjumpai berbagai macam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air secara umum, dalam pembelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah serta hambatan dan dukungan implementasi pendidikan karakter cinta tanah air yang ada disekolah khususnya terfokus dikelas V sesuai dengan indikator dari sikap cinta tanah air menurut Nurhayati (2013 : 7) yang mengemukakan bahwa indikator dari sikap cinta tanah air adalah :

- a) Indonesia bersatu
- b) Melestarikan budaya Indonesia
- c) Cinta tanah air

Sesuai dengan indikator tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa pada indikator cinta tanah air banyaknya siswa yang mengatakan ya adalah

keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 16 orang pada komponen gotong royong membersihkan ruangan kelas setiap akhir pekan dan menyapa teman dan guru ketika berada di sekolah merupakan hal yang semua siswa telah lakukan pada indikator indonesia bersatu.

Sama halnya pada indikator kedua mengenai melestarikan budaya Indonesia dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mengatakan ya adalah 16 orang siswa pada komponen menerima keberagaman suku, bangsa dan budaya disekolah seperti tidak membeda-bedakan teman dan mengikuti peraturan yang ditetapkan disekolah.

Indikator terakhir hasil observasi mengenai cinta tanah air dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mengatakan ya pada komponen tidak membuang sampah sembarangan yaitu sebanyak 16 orang siswa dan komponen belajar dengan baik demi mencapai cita-cita semua siswa dikelas V mengatakan ya dengan komponen tersebut.

Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kelas V SD Inpres Mangasa 1 sudah berjalan dengan baik. Sikap yang ditanamkan guru untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik antara lain cinta tanah air, Indonesia bersatu, melestarikan budaya indonesia serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat pembentukan karakter cinta tanah air. Cara pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui ,



mengenal foto-foto para pahlawan yang terpajang di dinding kelas dan memberitahu tentang sejarah dan hal-hal yang patut untuk diikusebuah pembiasaan sikap disiplin sebelum memulai pembelajaran, bekerja sama ditanamkan pada diri peserta didik

Hambatan dan dukungan dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air yang meliputi secara umum, dalam pembelajaran, pengembangan diri siswa serta budaya sekolah dan dapat disimpulkan bahwa penelitian implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Inpres Mangasa I telah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti lakukan .

Sejalan dengan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan maka penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayani (2016) dengan judul "Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Di SD Negeri Sedayu 1 Muntlan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015" menjelaskan bahwa guru memiliki cara masing-masing dalam menanamkan nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 Muntlan Magelang. Nilai cinta tanah air di SD Negeri Sedayu 1 ditanamkan melalui program pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah.

Kedua, penelitian Fajar Kawentar (2014) yang berjudul "Pelaksanaan Penanaman Nilai Nasionalisme Di SD Negeri II Klaten", penelitian yang dilakukan oleh Fajar merupakan penelitian kualitatif yang bersubjek pada sebuah sekolah dasar, penelitian ini meneliti nilai nasionalisme yang diliat dari berbagai sisi yaitu dalam pembelajaran, luar pembelajaran dan juga meneliti hambatan apa saja dalam penanaman nilai nasionalisme di SD Negeri II Klaten.

Dapat disimpulkan bahwa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang relevan yang ada diatas bahwa peneliti sama-sama meneliti tentang bagaimana cara penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air yang bertujuan untuk menanamkan cinta tanah air kepada siswa dalam berbagai aspek dan indikator sesuai dengan keadaan yang ada di sekolah tersebut.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kelas V SD Inpres Mangasa 1 sudah berjalan dengan baik. Sikap yang ditanamkan guru untuk membentuk pendidikan karakter cinta tanah air peserta didik antara lain cinta tanah air, Indonesia bersatu, melestarikan budaya indonesia serta semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat pembentukan karakter cinta tanah air. Cara pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui mengenal foto-foto para pahlawan yang terpajang di dinding kelas dan memberitahu tentang sejarah dan hal-hal yang patut untuk dikusebuah pembiasaan sikap disiplin sebelum memulai pembelajaran, bekerja sama ditanamkan pada diri peserta didik

Hambatan dan dukungan dalam pengimplementasian pendidikan karakter cinta tanah air yang meliputi secara umum, dalam pembelajaran, pengembangan diri siswa serta budaya sekolah dan dapat disimpulkan bahwa penelitian implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Inpres Mangasa 1 telah berjalan sesuai dengan indikator yang peneliti lakukan.

Usia anak-anak lebih mudah untuk menerima pengajaran dan pembiasaan. Maka, orang tua dan para guru harus memfokuskan pengajaran tentang kebaikan pada anak dan pembiasaannya sejak ia mulai dapat berpikir dan memahami hakikat kehidupan.

## B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian ini, ada sedikit saran dari peneliti yang semoga bermanfaat. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi siswa, disarankan agar dalam penerapan karakter cinta tanah air siswa harus lebih banyak menghafal lagu nasional lebih bisa bersungguh-sungguh.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar berkomitmen bersama-sama dalam menerapkan pendidikan karakter cinta tanah air dan melaksanakannya setiap hari.
3. Bagi masyarakat sekitar, disarankan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pihak sekolah agar bersama-sama bisa mendukung program penerapan pendidikan karakter cinta tanah air.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dharma Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Edi Rohendi. 2016. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. UPI: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Elfindri, dkk, *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidik dan Profesional*. (Jakarta: Badouse Media Jakarta, 2012), hlm. 149-149
- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Kompri , *Manajemen Pendidikan.2015 . Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Lexy J Moleong. 2014 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 104
- Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2011) , hlm. 20

- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawar Wahid. 2010. “*Pengembangan Model Pendidikan Afeksi Berorientasi  
Konsiderasi Untuk Membangun Karakter Siswa Yang Humanis di Sekolah  
Menengah Kejuruan*” Makalah dalam *Proceedings of The 4th International  
Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*.  
Bandung: UPI, 8- 10 November 2010
- Nazir.Mohammad,Ph.D.(2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurhayati Yanti. 2013. “*Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap  
Nasionalisme Di SMP N 14 Bandung*” *Skripsi*. Bandung: Universitas  
Pendidikan Indonesia
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.  
Bandung *Ramaja Rosdakarya*
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan  
Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga
- Sudiyanto, Tyas, dan Hamawan, *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan*. (Semarang: PT.  
Gelora Aksara Prama, 2007), hlm. 78
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT  
Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:  
Alfabeta
- Surakhmad, Winarno.2011. *Pengantar Pendidikan Ilmiah*. Bandung Tarsito.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Syariah Mujazirotus. 2018. *Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui pembiasaan menyanyikan lagu nasional peserta didik kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2017/2018*. Undergraduate (SI) thesis, UIN Walisongo Semarang.



L

A

M



N



## LAMPIRAN I

Kisi – kisi  
Wawancara Guru

No	Aspek	Pertanyaan
Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air		
1.	Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter cinta tanah air?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan penanaman pendidikan karakter cinta tanah air secara umum di SDI Mangasa 1 ?</li> <li>3. Menurut Bapak/Ibu apa manfaat dari pendidikan karakter cinta tanah air di sekolah dasar?</li> </ol>
2.	Dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah SDI Mangasa 1 sudah menerapkan Kurikulum 2013 di semua kelas?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di SDI Mangasa 1 sudah mengimplementasikan pendidikan karakter cinta tanah air di dalam pembelajaran?</li> <li>3. Berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu apakah guru SDI Mangasa 1 sudah melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dengan baik?</li> </ol>
3.	Pengembangan Diri Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selain upacara bendera kegiatan rutin apa saja yang berhubungan dengan pendidikan karakter cinta tanah air?</li> <li>2. Apakah guru menegur siswa yang tidak khidmat saat upacara?</li> <li>3. Bagaimana tindakan sekolah bila ada siswa yang terlambat atau tidak mengikuti jalanya upacara dengan baik?</li> <li>4. Apakah guru selalu memberi teladan kepada siswa dalam hal waktu kedatangan di sekolah?</li> <li>5. Bagaimana bentuk keteladanan guru yang lain</li> </ol>

		untuk membelajarkan siswa?
4.	Budaya Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebiasaan – kebiasaan apa aja yang biasanya guru lakukan di kelas berkaitan dengan nilai karakter cinta tanah air?</li> <li>2. Apakah sekolah memperingati hari-hari besar nasional dengan kegiatan-kegiatan yang melibatkan warga sekolah?</li> <li>3. Apa saja ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?</li> <li>4. Apa saja ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan karakter cinta tanah air? Apakah sekolah memiliki prestasi di bidang ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?</li> </ol>
<p>Hambatan dan Dukungan Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air</p>		
1.	Hambatan dan Dukungan Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah menurut Bapak/Ibu semua program sekolah tersebut bisa meningkatkan rasa cinta tanah air?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu apakah terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan karakter cinta tanah air di dalam kurikulum 2013?</li> <li>3. Bagaimana ketercapaian materi kurikulum 2013 terhadap siswa yang berkaitan dengan pendidikan karakter cinta tanah air?</li> </ol>
2.	Hambatan dan Dukungan Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru kelas menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran terutama kaitanya dengan integrasi pendidikan karakter cinta tanah air?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu apakah kurikulum 2013 memiliki beban terlalu berat sehingga menghambat penamankarakter itu sendiri?</li> </ol>

3.	Hambatan dan Dukungan Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada buku – buku penunjang nilai – nilai cinta tanah air? Apa saja contohnya?</li> <li>2. Bagaimana fasilitas ekstrakurikuler yang ada di sekolahan ini, apakah sudah terpenuhi semua atau belum?</li> <li>3. Apakah disetiap dinding kelas sudah terpasang media yang berkaitan dengan nilai-nilai cinta tanah air?</li> <li>4. Apa saja media yang ada di dalam kelas yang berhubungan dengan cinta tanah air ?</li> </ol>
----	--	--

Kisi – kisi  
Wawancara  
Siswa

No	Aspek	Pertanyaan
<b>Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air</b>		
1.	Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu ketahui tentang pendidikan karakter cinta tanah air?</li> <li>2. Apakah kamu hafal pancasila? Apa saja sebutkan?</li> </ol>
2.	Dalam Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang guru lakukan sebelum mulai proses belajar mengajar di dalam kelas ?</li> <li>2. Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter cinta tanah air?</li> <li>3. Apakah kamu menangkap pesan nilai karakter cinta tanah air yang disampaikan guru dalam pembelajaran?</li> </ol>

3.	Pengembangan Diri Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selain upacara bendera kegiatan rutin apa yang ada di sekolah ?</li> <li>2. Kegiatan apa saja yang diadakan sekolah untuk memperingati hari-hari besar nasional ?</li> <li>3. Apakah terdapat saksi terhadap siswa yang melanggar peraturan?</li> <li>4. Apakah guru sudah memberi teladan yang baik untuk siswa, apa contohnya ?</li> <li>5. Bagaimana pengkondisian lingkungan sekolah apakah sudah menerapkan pendidikan Karakter</li> </ol>
4.	Budaya Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu menggunakan bahasa indonesia yang baik ketika di sekolah?</li> <li>2. Apakah kamu mengikuti lomba – lomba memperingati hari besar yang diadakan sekolah? lomba apa saja yang pernah kamu ikuti di sekolah?</li> <li>3. Apakah guru sering menasehati tentang bagaimana sikap mencintai tanah air / Indonesia di kelas?</li> </ol> <p>Ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah ini?</p>
Hambatan dan Dukungan Implementasi pendidikan karakter cinta tanah air		
1.	Hambatan dan Dukungan Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bapak/ibu guru mengajar dengan ramah?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan jelas?</li> <li>3. Apakah bapak/ibu guru mengajar menggunakan media?</li> </ol>

2.	Hambatan dan Dukungan Kurikulum	<p>D. Apakah bapak/ibu guru mengajarkan kamu untuk mencintai budaya Indonesia?</p> <p>E. Apa kendala yang kamu alami saat proses pembelajaran?</p>
3.	Hambatan dan Dukungan Sarana Prasarana	<p>1. Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?</p> <p>2. Apakah ada buku – buku penunjang nilai nilai cinta tanah air? Apa saja contohnya ?</p> <p>3. Apakah sekolah memiliki peralatan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>4. Apakah segala kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran di kelas meningkatkan rasa cinta tanah air kamu? Alasannya?</p> <p>5. Apa saja media yang ada di dalam kelas yang berhubungan dengan cinta tanah air?</p>

## LAMPIRAN II

No	INDIKATOR KARAKTER CINTA TANAH AIR		
1.	Indonesia Bersatu	Ya	Tidak
b.	Tidak sombong dan tidak pilih kasih kepada teman sekolah	✓	
b.	Gotong royong membersihkan ruangan kelas setiap akhir pekan sekolah	✓	

	c.	Saling membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru	✓	
	d.	Menyapa teman dan guru ketika disekolah	✓	
	e.	Menjenguk teman yang sakit		✓
2.		Melestarikan Budaya Indonesia	Ya	Tidak
	F.	Mengikuti dan mempelajari tari melalui ekstrakurikuler seni tari disekolah	✓	
	b.	Menerima Keberagaman suku, bangsa dan budaya di sekolah	✓	
3.		Cinta Tanah Air	Ya	Tidak
	a.	Tidak membuang sampah sembarangan	✓	
	b.	Mengikuti Upacara bendera dengan khidmat	✓	
	c.	Mematuhi peraturan sekolah	✓	
	d.	Belajar dengan baik demi mencapai cita-cita	✓	
	e.	Saling menghormati guru	✓	



## LAMPIRAN III

## Dokumentasi

## Kegiatan Observasi



Wawancara Siswa







Wawancara Guru Wali Kelas



Penyambutan Kedatangan Siswa di Pagi hari







### Ekstrakurikuler Seni Tari



Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Sekolah  
Perkemahan Jumat Sabtu



## LAMPIRAN IV

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Senggahe No. 3 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 442136  
 Website: <http://omahnew.sulselprov.go.id> Email: [psu@sulselprov.go.id](mailto:psu@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor	2301/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	-	Wakil Kota Makassar:
Perihal	Izin penelitian	

d.  
Tempat

Beritasakan surat Ketua LPTM UNISMUH Makassar Nomor: 1031/05/04-VIII/VI/40/2022 tanggal 02 Juni 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peserta di bawah ini:

Nama : **NUR HIKMA**  
 Nomor Pokok : **105401109819**  
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
 Alamat : **Jl. Sultan Alaudin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar menyusul SKRIPSI dengan judul:

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM KEHIDUPAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELETERIDIPRES MANGASA, KECAMATAN KAPPACINA**

yang akan dilaksanakan pada: Tgl: 05 Juni s.d 06 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada dasarnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di bawah surat izin penelitian.

Demi surat Keterangan ini diberikan agar dipertimbangkan dan dipatuhi pelaksanaannya.

Makassar, 05 Juni 2022  
 Pdt. Tanggal 05 Juni 2022

**A. H. GOBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**PLT KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. H. SUKARNATY KONDOLELI, M.M.**  
 Pejabat: **PERMINTA TAMBAH MADYA**  
 Np. 19050606.1000012.011

Tembusan:  
 1. Kepala UPTM Mangasa Kecamatan Mangasa  
 2. Revisi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 8467721 Fax. 0411 863588 Makassar 90221 E-mail: iq@unumuhaha.pjssk.com



Nomor : 1931/05/C 4-VIII/VI/40/2022

03 Dzulqadha 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

02 June 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 9814/TKIP/A 4-II/V 1443 2022 tanggal 24 Mei 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : NUR HIKMA

No. Stambuk : 10540 1109818

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

"Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Juni 2022 s.d 6 Agustus 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Jallaan Katzirau.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LPPM,

Dr. A. Apubakar Idhan, MP.

NPM 101 7716



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
 Email [Kesbang@makassar.go.id](mailto:kesbang@makassar.go.id) Home page <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 07 Juni 2022

**Kepada**

**Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN**  
**KOTA MAKASSAR**

**Di -**  
**MAKASSAR**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 070/103-III/BKBP/VI/2022**

- Dasar** :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
  3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 5).
- Memperhatikan** :
1. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 2301/S.01/PTSP/2022 Tanggal 06 Juni 2022 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada

**Nama** : HIRIUKMA  
**NIM / Jurusan** : 05401109816 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (ST) UNISMUH  
**Tanggal pelaksanaan** : 07 Juni s/d 06 Agustus 2022  
**Jenis Penelitian** : Skripsi  
**Alamat** : Jl. Sultan Alauddin No 259, Makassar  
**Judul** : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SISWA KELAS V SD IMPRES MANGASA 1 KECAMATAN RAPPOCINI"

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghublabakesbangpolmka@gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpolmka@gmail.com).

**WALIKOTA MAKASSAR**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL**  
 dan  
**SEKRETARIS**

**DR. HARI SUPRIYANTO, S.H., M.H., M.Si**  
 Pangkat Pembina Tingkat IV/B  
 NIP. : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel di Makassar.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan).
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar.
5. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
6. Mahasiswa yang bersangkutan.
7. Arsip.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROFESI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Siliwangi, Kecamatan Makassar  
Kode Pos 90031  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Telp. (0411) 4511000  
Fax. (0411) 4511001  
E-mail: info@umh.ac.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING:**

Judul Proposal: Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam  
Beban Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD  
Inpres Manorasi I Kecamatan Rappasem

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama: Nur Hikmah  
NIM: 105101109318  
Jurusan: ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka Komisi ini telah memenuhi  
persyaratan untuk dipublikasikan.

Makassar, Mei 2022

Direktori

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Anni Sugiati, M.Pd

Dr. H. M. Sukar Han, M.Si

Direktori

UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketika Prodi PGSD

U. Nur Anis, M. Ed., Ph.D.  
NIDN: 099107662

Alimul Huda, S. Pd., Ph.D.  
M.Si. 1148913





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jl. Sultan Hasanudin No. 111 Makassar  
Telp. (0411) 8511111  
Faks (0411) 8511111  
E-mail: info@umh.ac.id  
www.umh.ac.id

KARTU KONTROL Bimbingan SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Nur Hikma  
NIM: 10501109818  
Jurusan: ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian: Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Iqres Mangasa I Kecamatan Rappene  
Pembimbing: 1. Dr. Andi Sugrati, M.Pd  
2. Drs. H. M. Saikur Haq, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jelena 2/12/18	Par 2, gambar lalu tulis saja - sesuai dgn pmpn - sesuai dgn pmpn	[Signature]
2.	Kata 2/12/18	- Anggar	[Signature]
3.	Kata 2/12/18	- Anggar	[Signature]



Perhatian:  
Mahasiswa wajib menyetor skripsi pada waktu melakukan pembimbingan minimal  
3 kali ke dalam Skripsi kebidangannya ke dua pembimbing.  
Makassar, Mei 2018  
Mengetahui,  
Ketua Studi PUSDA  
[Signature]  
[Signature]  
[Signature]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan H. Djuanda No. 100 Makassar  
Telp. (0411) 4511000  
E-mail: info@umh.ac.id

KARTU KONTROL Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa: Nur Dikma  
NIM: 105401109818  
Jurusan: ST Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian: Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappokini  
Pembimbing: 1. Dr. Andi Sugati, M.Pd  
2. Drs. H. M. Syaiful Haq, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Uraian Pertemuan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 19 2022 01	Pembacaan Bab 1 dan Bab 2	[Signature]
2	Kelce	Pembacaan Bab 1 dan Bab 2	[Signature]
3	Jum 29 2022 7	Ace	[Signature]



Makassar, Mei  
Mengetahui,  
[Signature]  
NBM.1145913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 209 Makassar 90221 Telp. (0411) 86452982383 Fax (0411) 8642089

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Nur Hikma  
NIM: 105401109818  
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Antiang Batas
1	Bab 1	9	10 %
2	Bab 2	12	9 %
3	Bab 3	7	10 %
4	Bab 4	6	10 %
5	Bab 5	5	5 %

Devakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana diperlukan.

Makassar, 08 Agustus 2024  
Munawaroh

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan

Nurhidayah Alif P  
NPM 964 591

© Sekretariat Universitas Muhammadiyah Makassar  
Telepon: (0411) 86452982383 Telp. (0411) 8645288  
Website: www.kitay.unismuh.ac.id  
Email: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nur.Hikma 105401109818

9%  
SIMILARITY INDEX

9%  
INTERNET SOURCES

7%  
PUBLICATIONS

8%  
STUDENT PAPERS

6%

3%



Exclude:  
Exclude: 3 raphy

Digitized by UPT Perpustakaan dan Penerbitan

BAB II Nur Hikma 105401109818



10%

6%

8%

SMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

7%

3%

2%

epanresdi.kemdikbud.go.id  
Submitted to Universitas Negeri Semarang  
test file

Exclude  
Exclude





BAB III Nur Hikma 105401109818



Submitted to Universitas Muhammadiyah 2%



BAB IV Nur Hikma 105401109818



etheses.tin-malang.ac.id	2%
journalstudent.uny.ac.id	2%
etheses.tin-malang.ac.id	2%



BAB V Nur Hikma 105401109818

%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

4%

Exclude sources  
Exclude bibliography





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Nur Aileen a NIM: 10540 11098 18 fs.  
Judul Penelitian: Implementasi pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan Siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini  
Tanggal Ujian Proposal: 26 Mei 2022  
Tanggal Pelaksanaan Penelitian: 13 - 18 Juni 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin, 13 Juni 2022	Membawa surat	
2.	Selasa, 14 Juni 2022	observasi	
3.	Rabu, 15 Juni 2022	observasi	
4.	Kamis, 16 Juni 2022	observasi	
5.	Jumat, 17 Juni 2022	Wawancara guru	
6.	Sabtu, 18 Juni 2022	Wawancara siswa	

Ketua Prodi PGSD,

Aliya Helmi, S.Pd., M.Pd.  
NIM. 1148913

Ketua Sekeloa

NIM. 10631020 201621 1014

## RIWAYAT HIDUP



**Nurhikma**, Dilahirkan di Bontorita Kel.Tubajeng Kec.Bajeng Kab.Gowa pada tanggal 02 September 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Sopyan dan Ibunda Hasriana. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Inpres Tarantang Kota Makassar dan Tamat tahun 2012, tamat

di SMP Negeri 1 Bajeng tahun 2015, dan tamat SMA Negeri 02 Gowa tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), Penulis melanjutkan Pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Insya Allah pada tahun 2022 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul : 'Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Rappocini.'